

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

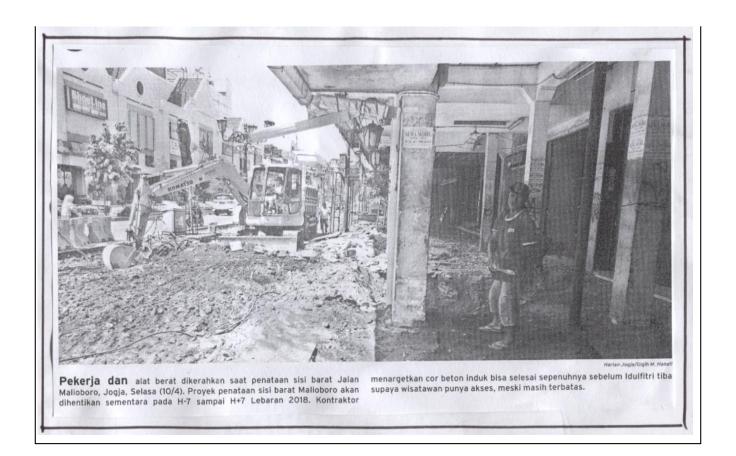
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 11 April 2018 Halaman: 14 **▶ WISATA MALIOBORO** enataa Pembangunan nggu UMBULHARJO-Penataan para pedagang akan dilakukan bila proses pembangunan eks bioskop Indra selesai. Penataan pedagang kaki lima di Malioboro belum bisa dilakukan Pemerintah Kota Jogja. Ada setidaknya 40 pekerja lapangan yang mengerjakan proyek pembangunan fondasi untuk sentra PKL. Abdul Hamid Razak dan Salsabila Annisa Azmi becak. Pihaknya ingin memberikan pemahaman kepada publik bahwa andong dan becak adalah kendaran premium, kami sampaikan ke seluruh PKL," kata Heroe. Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan penataan para pedagang akan dilakukan bila proses pembangunan eks bioskop Indra selesai. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan selama pembangunan pedestrian sisi sehingga perlu ada pembatasan saat pedestrian diberlakukan secara penuh. selama pembangunan pedestrian sisi barat, moda transportasi tradisional tersebut masih bisa ngetem di lokasi yang ditentukan. Ke depan, ada alternatif lokasi mangkal yang juga disediakan bagi andong dan becak. "Yakni ruangruang "cerukan" di sisi barat pedesatjan setiap sekitar 50 meter atau sekitar 100 meter," ucapnya.
Ruangruang "cerukan" yang disiapkan sebagai lokasi mangkal dapat menampung sekitar 28 andong dan sekitar 50 becak, biakuma secara kansaisa ruang tersebut bakuma secara kansaisa ruang tersebut pengat waktu yang sama. "Persiapan dipalma pengukuran jarak antarfondasi mulai dilakukan oleh pekerja proyek. Terkait dengan bulan Ramadan dan Lebaran, untuk sementara ini proyek masih akan dijalankan dengan jumlah pekerja dan biakuma secara kansaisa ruang tersebut Termasuk pembangunan sisi barat Jalan Jermasuk pembangunan sisi barat Jalah Malioboro sebagai pedestrian. "Kalau semua pembangunan selesai kami baru lakukan sosilaisasi," katanya saat ditemui wartawan di Balai Kota Jogia, Selasa (10/4). Dia mengatakan Pemkot juga belum pemetakan Pott, mana yang akan ditata Dia mengatakan Pemkot juga belum memetakan PKL mana yang akan ditata kemudian menempati eks bioskop tersebut. Begitu pula dengan sosialisasi, dia pun mengaku belum melakukannya. "Kami akan sosialisasikan setelah semuanya dibangun. Penataan ini tidak hanya [melibatkan] Pemkot tapi juga butuh kesepatan bersama dengan Pemda DIY dan pedagang. Paling tidak mendekati akhir pembangunan, baru dengan bulan Ramadan dan Lebaran, untuk sementara ini proyek masih akan dijalankan dengan jumlah pekerja dan tenggat waktu yang sama. "Persiapan sudah dilakukan sejak beberapa hari kemarin, untuk pengerjaan fondasi tidak ada target kapan rampung, semua tergantung dengan kondisi lapangan," kata Febri. Diakuinya secara kapasitas ruang tersebut tidak mampu menampung seluruh andong dan becak di Malioboro. Menurutnya di Malioboro ada sekitar 100 andong dan 600 becak dari 60 kelompok kata Febri. PEMBAGIAN SENTRA PKL DI EKS BIOSKOP INDRA Lantal Semi Basement Kapasitas: 120 PKL. Peruntukan: Penyimpanan gerobak. Luas: 1.112,4 meter persegi Kapasitas: 37 gerobak. 32 motor. • Lantal II Peruntukan: Pakaian. Luas: 992,2 meter persegi Kapasitas: 117 PKL. Lantai Dasar Peruntukan: Makanan kering. Luas: 1.205,9 meter persegi Kapasitas: 122 PKL. • Taman Kuliner UPT Malioboro Peruntukan: Makanan basah dan kering. Luas: 2.240 meter persegi Kapasitas: 79 PKL • Lantai I Peruntukan: Suvenir.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM** NIP. 19690723 199603 1 005